

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia teknologi informasi telah menjadi kebutuhan setiap individu dan organisasi, baik itu Pemerintah maupun perusahaan swasta ataupun milik negara yang telah banyak dilakukan penerapan teknologi informasi diberbagai bidang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan inerja sistem yang ada sebelumnya, sehingga untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat maka diciptakan alat bantu yang dapat memberikan informasi dengan cepat dan efisien, salah satunya yaitu komputer. Selain itu komputer dapat menghasilkan nilai informasi yang akurat.

Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi (DPP) Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kepulauan Bangka Belitung dibentuk pada tahun 2010 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Daerah. Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Provinsi khususnya melaksanakan dukungan teknis operasional dan administrasi pada Dewan Pengurus Provinsi KORPRI dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, serta pembinaan terhadap seluruh unsur dalam lingkungan Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi KORPRI Kepulauan Bangka Belitung.

Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung terdiri atas 3 bagian yaitu :

- a. Bagian umum kerjasama, yang terbagi atas Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, dan Sub Bagian Kerjasama.
- b. Bagian Olahraga, Seni, Budaya, Mental dan Rohani, yang terbagi atas Sub Bagian Olahraga, Seni dan Budaya, dan Sub Bagian Mental dan Rohani.
- c. Bagian Usaha dan Bantuan Sosial, yang terdiri atas Sub Bagian Usaha dan Kesejahteraan, dan Sub Bagian Bantuan Hukum dan Sosial.

Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung memiliki cukup banyak pegawai, pada Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terbagi lagi atas 3 (tiga bagian) yaitu Bagian Administrasi Umum, Bagian Keuangan, dan Bagian Perencanaan. Bagian Keuangan pada Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung lebih banyak menangani :

- a. Slip gaji, yaitu Administrasi Penggajian
- b. Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP)**
- c. Uang Makan PNS**
- d. Tunjangan Esselon
- e. Uang Representasi bagi PNS pada Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung.

Pada pengolahan data yang berhubungan dengan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS masih menggunakan sistem manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penyampaian kepada setiap pegawai di Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung, sulitnya dalam mencari arsip rekap Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS, serta memperbesar faktor kesalahan manusia (*human error*) sehingga data tidak akurat. Sehubungan dengan uraian diatas maka judul Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang kami ajukan adalah :

“Sistem Informasi Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS pada Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung Berorientasi Objek”.

1.2. Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam kasus ini yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan data Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan keterlambatan dalam proses penyampaian kepada setiap pegawai di lingkup Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Kesulitan dalam pencarian data Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS pada bulan sebelumnya, karena terlalu banyak data yang ada sehingga harus dilakukan satu persatu didalam lemari arsip
- c. Faktor kesalahan manusia (*human error*) dalam proses pengolahan data Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS sehingga data tidak akurat.
- d. Bagaimana membuat Sistem Informasi Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS yang akurat dan terjamin keamanannya.
- e. Bagaimana menyajikan laporan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS yang cepat dan akurat.

1.2.1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis membahas proses pengolahan data Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan bagi PNS dan tidak membahas pegawai honorer. Maka penulis membatasi pengolahan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan bagi PNS yang meliputi :

- a. Pendata Pegawai Negeri Sipil
- b. Terima rekap absensi Pegawai Negeri Sipil
- c. Perekapan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP)
- d. Perekapan uang makan Pegawai Negeri Sipil
- e. Buat laporan pembayaran Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan uang makan PNS

1.3. Metodologi Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, yang sangat dibutuhkan adalah metodologi sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan sistem. Metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data melalui cara sebagai berikut :

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data untuk mendukung metode tersebut :

a. Metode Wawancara.

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan pegawai negeri sipil di Sekretariat DPP KORPRI (informan) untuk melengkapi data dalam membuat dan merancang Sistem Informasi Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan uang makan pada pada Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung.

b. Metode Observasi

Yaitu mengamati secara langsung bagaimana proses komunikasi data yang selama ini berjalan, sehingga dari sisi itu dapat diketahui apa saja yang akan dianalisis.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan melihat menganalisis dokumen-dokumen, laporan-laporan dan arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

d. Studi Pustaka

Yaitu dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dari buku-buku yang menjadi referensi seperti pedoman penulisan laporan kuliah kerja praktek, internet, artikel, diktat dan buku – buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan skripsi ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

1.3.2. Metode Analisis

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode analisis sistem, adalah :

- a. Melakukan survei sistem yang sedang berjalan
- b. Mempelajari dan menganalisis bagaimana cara kerja sistem yang sedang berjalan
- c. Mengklarifikasi dokumen masukan dan keluaran yang ada
- d. Mengidentifikasi kebutuhan informasi sistem

Metodologi yang digunakan adalah berorientasi objek, tahapan yang digunakan dalam proses yang berjalan adalah uraian prosedur, activity diagram, analisa masukan dan analisa keluaran. Sedangkan tahapan selanjutnya yang digunakan dalam penunjukan proses usulan adalah dengan menggunakan *use case* diagram dan deskripsi *use case*.

1.3.3. Metode Perancangan

Berikut adalah tahapan dalam metode perancangan sistem, yaitu :

- a. Metode perancangan basis data yang menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), transformasi ERD ke *Logical Record Structure* (LRS), dan *Logical Record Structure* (LRS).
- b. Perancangan dengan menggunakan *Unified Modeling language* (UML), dengan menggambarkan interaksi pengguna dan sistem dalam use case diagram.

1.4. Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan – permasalahan yang dikemukakan diatas, maka maksud dari penulisan laporan kuliah praktek ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS pada Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung Berorientasi Objek. Tujuan penulis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pembayaran Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS yang berjalan pada Sekretariat DPP KORPRI.
- b. Untuk mencoba mencari solusi sistem pembayaran Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS terbaik agar lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada dinas/instansi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini penulis membuat gambaran singkat mengenai sistematika penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terlihat hubungan keterkaitan antara tiap-tiap bab. Secara sistematis penyusunan laporan kuliah praktek terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, masalah, batasan masalah, tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang Konsep Dasar Sistem, Konsep Dasar Informasi, Pengertian Analisa Berorientasi Objek dan Perancangan Berorientasi Objek.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Pada bab ini berisikan sejarah instansi KKP, struktur organisasi instansi KKP dan keterangan tentang masing-masing tugas dan wewenang struktur organisasi serta penjelasan unit kegiatan yang menjadi tempat riset.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini yang di lakukan adalah membahas mengenai analisis, perancangan, pada Sistem Informasi Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Uang Makan PNS pada Sekretariat DPP KORPRI Kepulauan Bangka Belitung Berorientasi Objek yang akan di bangun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai kesimpulan atas penulisan yang merupakan rangkaian akhir dari bab-bab sebelumnya. Penulis akan menarik kesimpulan dari uraian bab sebelumnya. Selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan.